

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas penumpang yang berkembang sangat dinamis serta berperan dalam mendukung, mendorong, dan menunjang segala aspek kehidupan, baik dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan (Presiden, 2022). Sarana transportasi pada dasarnya harus mampu memberi kemudahan untuk masyarakat dalam segala kebutuhannya pada lokasi yang memiliki jarak dan kondisi jalan tertentu. Salah satu aspek yang utama dalam bidang transportasi meliputi pemilihan moda (Kawengian et al., 2017). Pemilihan moda dalam kaitannya dengan jenis moda dan sarana prasarana ini menjadi penentu bagi para penumpang untuk menentukan jenis transportasi terutama pada transportasi umum yang akan digunakan.

Peran pemerintah untuk menjamin keamanan dan kenyamanan kendaraan angkutan umum adalah dengan memberikan pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor di setiap Kabupaten/Kota. Menurut PerMenHub RI Nomor 19 Tahun 2021, pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Menteri Perhubungan, 2021). Setiap pemilik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Berkala (KBWU) wajib melakukan pengujian secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali.

Pada proses pengujian berkala kendaraan bermotor meliputi pemeriksaan persyaratan teknis dan pengujian laik jalan. Tujuannya adalah untuk memastikan jaminan keselamatan secara teknis, memastikan bahwa kendaraan yang dioperasikan telah laik jalan, dan untuk menjaga lingkungan dari pencemaran udara yang diakibatkan oleh pengoperasian kendaraan bermotor (Novianto et al., 2022). Pemeriksaan persyaratan teknis sebagaimana dimaksud dalam PM 19 tahun 2021 Pasal 10 ayat 1 merupakan kegiatan pemeriksaan kendaraan bermotor dengan atau tanpa peralatan uji dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan mengenai persyaratan teknis

kendaraan bermotor (Menteri Perhubungan 2021).

Magang adalah suatu bentuk penyelenggaraan kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tujuan dari magang ini supaya taruna/i dapat mengaplikasikan materi yang didapatkan pada saat perkuliahan didalam maupun diluar kampus sehingga taruna/i dapat mengetahui permasalahan yang ada di lapangan secara langsung. Lokasi magang yang dilakukan oleh taruna/i salah satunya yaitu di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin keselamatan bagi kendaraan bermotor saat beroperasi di jalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2021 Pasal 2 tentang tujuan dari Uji Berkala Kendaraan Bermotor dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan;
2. Mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan;
3. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Selain uji berkala, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 menyebutkan bahwa "Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis". Dengan diadakannya magang ini, selain taruna/i dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di kampus harapannya taruna/i mendapatkan permasalahan dari kekurangan-kekurangan yang ada di Pengujian Kendaraan Bermotor, dimana seiring berkembangnya teknologi tentunya sektor transportasi juga dapat berjalan dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Sehingga setelah mendapatkan permasalahan tersebut taruna/i dapat menemukan solusi, saran serta inovasi bagi pengujian kendaraan bermotor supaya mampu mengoptimalkan mulai dari standar pelayanan, standar operasional dari kinerja pengujian kendaraan bermotor, sampai pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat di gedung pengujian kendaraan bermotor.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Magang II yang dilaksanakan di UPUBKB Kota Kediri adalah :

1. Mengetahui proses pemeriksaan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor di UPUBKB Kota Kediri;
2. Mengetahui kinerja dan beban kerja SDM Penguji Kendaraan Bermotor di UPUBKB Kota Kediri;
3. Mengetahui standar oprasional di UPUBKB Kota Kediri

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna/i PKTJ Tegal
 - a. Mengetahui secara langsung proses Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Kediri.
 - b. Mengetahui Sistem Operasional Prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor, sehingga dapat menjadi acuan untuk memberikan masukan serta penerapan terhadap hal yang sudah baik di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Kediri.
 - c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, sehingga mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi sekaligus memecahkan permasalahan.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal
 - a. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat untuk kemajuan bersama.
 - b. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sumber daya manusia yang dihasilkan dengan kebutuhan dunia kerja terutama di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Bagi UPUBKB Kota Kediri
 - a. Mendapatkan saran atau masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - c. Terjadinya komunikasi yang lancar antara kedua belah pihak sehingga akan terjadi jaringan pemenuhan sumber daya manusia sebagai salah

satu proses regenerasi pemenuhan tenaga kerja di instansi terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pelaksanaan Magang II dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Kediri sebagai berikut:

1. Sistem administrasi pengujian kendaraan bermotor
2. Pelayanan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor
3. Pelayanan uji berkala kendaraan bermotor
4. Standar operasional prosedur pengujian kendaraan bermotor
5. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada pengujian kendaraan bermotor.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang II dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 4 Maret 2024 sampai dengan 7 Juni 2024 yang bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Kediri.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Magang II Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Kediri disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam pendahuluan meliputi latar belakang laporan kegiatan magang tujuan, manfaat, ruang lingkup pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bagian ini berisi gambaran umum atau profil lokasi pelaksanaan magang, yang didalamnya memuat bagaimana kondisi lokasi, seperti denah, kelembagaan dan lain-lain.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum sistem operasional, dan pelayanan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini dijelaskan unsur administrasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor dan unsur teknis pelaksana uji berkala kendaraan bermotor.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah masalah yang terjadi.